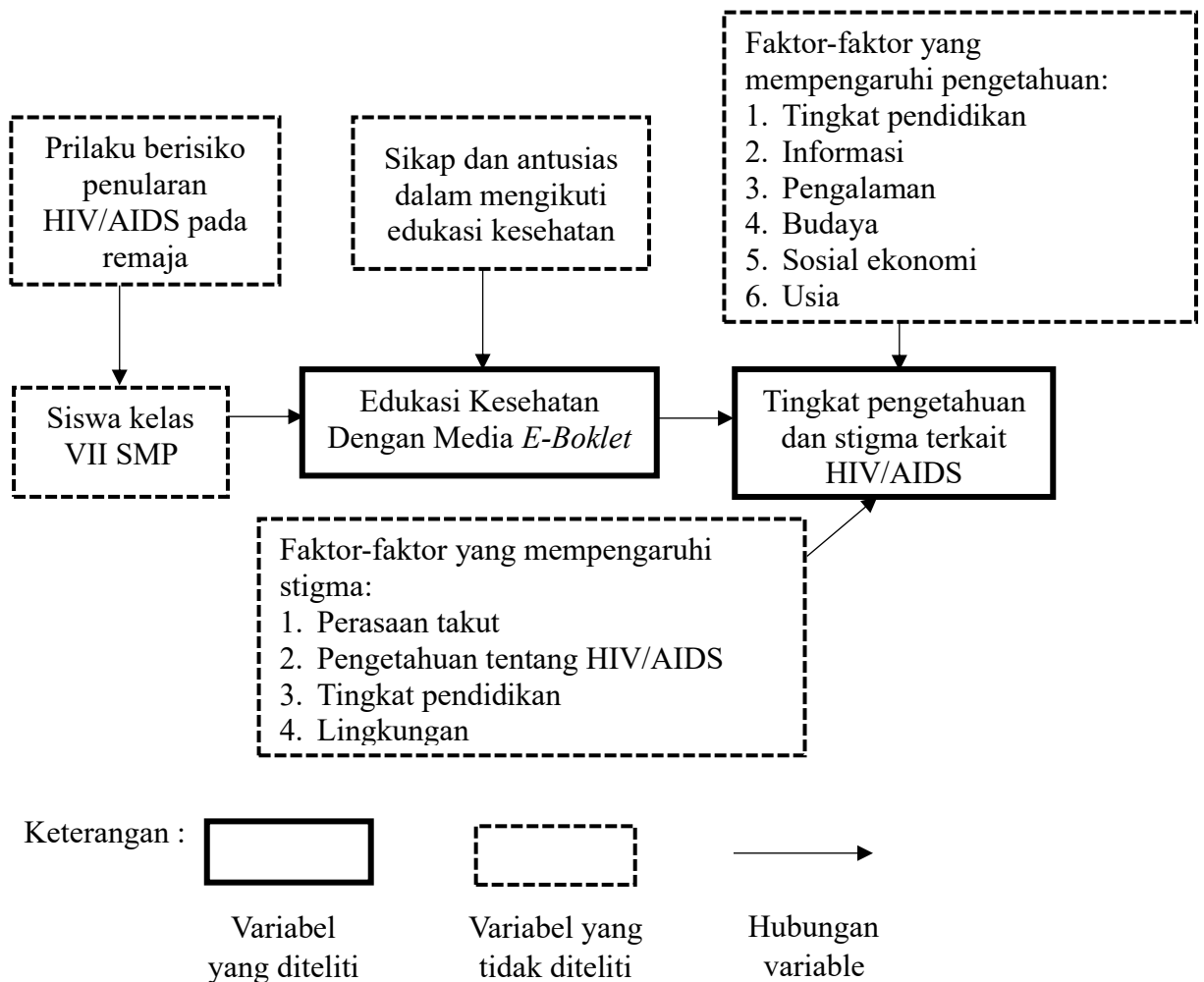


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah gambaran visual berbagai variabel yang saling berkaitan. Peneliti mengembangkan kerangka ini berdasarkan kajian teori-teori yang relevan, lalu merumuskan teorinya sendiri sebagai dasar penelitian (Anggreni, 2022). Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2 Kerangka Konsep Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan Media *E-Boklet* Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Stigma HIV/AIDS Pada Remaja di SMP Negeri 3 Denpasar.

B. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

1. Variable Penelitian

Variable merupakan perilaku atau karakteristik yang memberi nilai beda terhadap manusia maupun benda. Variable merupakan suatu konsep yang diartikan sebagai suatu fasilitas dalam pengukuran dan atau manipulasi dalam penelitian. Konsep dalam penelitian bersifat konkret dan secara langsung bisa diukur (Nursalam, 2015). Adapun variable dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Variabel bebas (*variable independent*)

Variabel bebas merupakan suatu yang dapat mempengaruhi atau nilainya dapat menentukan variable lain. Variabel bebas biasanya dapat dimanipulasi, diamati dan diukur untuk mengetahui hubungan atau pengaruhnya terhadap variable lain (Nursalam, 2015). Variable *independent* dalam penelitian ini adalah edukasi kesehatan dengan media *e-booklet*.

b. Variabel terikat (*variable dependent*)

Variabel terikat merupakan suatu yang dapat dipengaruhi nilainya oleh variable lain. Variabel terikat merupakan faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variable bebas dalam suatu penelitian (Nursalam, 2015). Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan stigma HIV/AIDS pada remaja.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variable merupakan definisi variable yang diteliti secara operasional dalam penelitian di lapangan. Pembuatan definisi operasional mencakup tentang cara pengukuran, hasil ukur, dan skala pengukuran (Anggreni, 2022). Definisi operasional variable dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1
Definisi Operasional Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan Media E- Bokoklet
Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Stigma HIV/AIDS Pada Remaja di
SMP Negeri 3 Denpasar.

Variable Penelitian	Devinisi Operasional Variable	Alat Ukur	Skala	Skor
Edukasi kesehatan HIV/AIDS dengan media <i>e-booklet</i>	Suatu usaha untuk memberikan informasi, pengetahuan dan pemahaman mengenai HIV/AIDS dengan media <i>e-booklet</i> . <i>E-bokklet</i> merupakan media pembelajaran dalam bentuk digital yang memuat gambar dan tulisan.	SOP		
Tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS.	Segala informasi dan pemahaman yang diketahui oleh remaja terkait HIV/AIDS.	Quesioner	Ordinal	Tingkat pengetahuan dikategorikan menjadi: 1. Pengetahuan baik (76%-100%) 2. Pengetahuan cukup (56%-75%) 3. Pengetahuan kurang (<56%)
Stigma remaja terkait HIV/AIDS	Segala prasangka, pandangan negatif serta perilaku membeda-bedakan orang dengan HIV/AIDS atau individu serta kelompok yang berhubungan dengan dengan penderita.	Quesioner	Ordinal	Stigmat dikategorikan menjadi: 1. Stigma rendah (skor nilai \geq 60) 2. Stigma tinggi (skor nilai <60)

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Hipotesis disusun sebelum dilaksanakannya penelitian, karena hipotesis dapat memberikan petunjuk pada tahap pengumpulan, analisa, dan interpretasi data (Nursalam, 2015). Hipotesis pada penelitian ini adalah ada pengaruh edukasi kesehatan dengan media *e-bokklet* terhadap tingkat pengetahuan dan stigma HIV/AIDS pada remaja di SMP Negeri 3 Denpasar.